

SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA GOOGLE FORM UNTUK MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS DIGITAL

Erlian Dwisnu ¹⁾; Nansi Rianindita ²⁾; Yuli Yusnita ³⁾; Mulyadi ⁴⁾; Samsul Akmal⁵⁾

³⁾ Program Studi Administrasi Publik,
^{1,2,4,5)} Program Studi Administrasi Bisnis
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Indonesia

Email: ¹⁾dwisnuerlian@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2026]

Revised [15 Juni 2026]

Accepted [31 Juli 2026]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai bidang, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi desa. Namun demikian, sebagian besar desa masih menggunakan sistem pelayanan secara manual yang menyebabkan proses administrasi berjalan lambat, kurang efisien, serta membutuhkan biaya operasional yang relatif besar. Kondisi tersebut juga masih ditemukan di Desa Aturan Mumpo yang sebagian besar pelayanan administrasinya masih dilakukan secara konvensional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam memanfaatkan media Google Form sebagai sarana pelayanan administrasi desa berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2026 di Kantor Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah dengan metode sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, simulasi penggunaan layanan, dan pendampingan implementasi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perangkat desa mampu membuat dan mengelola berbagai layanan administrasi berbasis Google Form seperti pengajuan surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, surat pengantar, formulir pengaduan masyarakat, serta pendataan kependudukan. Pemanfaatan Google Form terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, mempercepat proses administrasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang transparan dan mudah diakses masyarakat.

Kata Kunci: Google Form, pelayanan publik, administrasi desa, digitalisasi desa, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

The rapid advancement of information and communication technology has encouraged governments to implement digital transformation in various sectors, including village administrative services. However, many villages still rely on manual administrative systems, resulting in slow and inefficient public services. Similar conditions were found in Aturan Mumpo Village, Central Bengkulu Regency. This community service program aimed to improve the capacity of village officials in utilizing Google Forms as a digital village administration service tool. The activity was conducted on Thursday, June 18th, 2026, through socialization sessions, training, hands-on practice, simulations, and mentoring activities. The results showed that village officials were able to create and manage several administrative services using Google Forms, including domicile certificates, business certificates, introductory letters, public complaint forms, and population data collection services. The implementation of Google Forms improved service effectiveness, accelerated administrative processes, reduced paper usage, and supported the realization of transparent and accessible public services.

Keywords: Google Form, public service, village administration, village digitalization, community service.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu agenda utama pemerintah Indonesia dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik tidak hanya dilakukan pada tingkat pemerintah pusat dan daerah, tetapi juga hingga pada tingkat pemerintahan desa sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat. Pelayanan administrasi desa merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang paling sering diakses masyarakat, seperti pengurusan surat keterangan domisili, surat pengantar, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, serta berbagai bentuk administrasi lainnya. Namun demikian, sebagian besar pelayanan tersebut masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dan mengharuskan masyarakat datang langsung ke kantor desa.

Kondisi serupa ditemukan pada pelayanan administrasi di Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar layanan administrasi masih menggunakan formulir cetak sehingga proses pencatatan dan pengarsipan membutuhkan waktu yang cukup lama serta rentan terhadap kehilangan data. Google Form merupakan salah satu aplikasi berbasis cloud yang dapat dimanfaatkan sebagai media pelayanan administrasi desa berbasis digital. Melalui Google Form, masyarakat dapat mengisi formulir administrasi secara daring menggunakan telepon pintar tanpa harus datang langsung ke kantor desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Administrasi Publik STIA Bengkulu melaksanakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan media Google Form untuk mendukung pelayanan administrasi desa berbasis digital di Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2026 bertempat di Kantor Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode kegiatan terdiri atas tiga tahapan utama yaitu:

Tabel 1. Metode

Tahapan	Metode
Persiapan	Koordinasi dengan pemerintah desa, penyusunan materi, penyusunan undangan
Pelaksanaan	Sosialisasi, pelatihan Google Form, praktik pembuatan formulir digital
Evaluasi	Diskusi, tanya jawab, observasi kemampuan peserta, pendampingan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

- 1) Ceramah dan penyampaian materi.
- 2) Demonstrasi penggunaan Google Form.
- 3) Praktik pembuatan formulir administrasi digital.
- 4) Simulasi pengajuan layanan administrasi.
- 5) Evaluasi dan pendampingan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Nama Kegiatan : Sosialisasi Pemanfaatan Media Google Form untuk Mendukung Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
 Tempat : Kantor Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah
 Pemateri : Erlian Dwisnu Nansi Rianindita Yuli Yusmita Budiman Sakti
 Susunan Acara Kegiatan

Tabel 2 Rundwon Acara

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1	08.00–08.30	Registrasi peserta	Panitia
2	08.30–09.00	Pembukaan	MC
3	09.00–10.00	Digitalisasi pelayanan administrasi desa	Erlian Dwisnu
4	10.00–11.00	Pelatihan pembuatan Google Form	Nansi Rianindita
5	11.00–11.45	Praktik dan simulasi layanan digital	Yuli Yusmita
6	11.45–12.15	Diskusi dan tanya jawab	Budiman Sakti
7	12.15–12.30	Evaluasi dan penutupan	Tim

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon positif dari perangkat desa maupun masyarakat yang hadir. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi praktik pembuatan Google Form.

Pada sesi praktik, peserta berhasil membuat beberapa layanan administrasi digital antara lain:

- Formulir permohonan surat domisili.
- Formulir surat keterangan usaha.
- Formulir surat pengantar.
- Formulir pengaduan masyarakat.
- Formulir pendataan penduduk.

Selain itu, peserta juga mempelajari cara mengelola hasil pengisian formulir yang secara otomatis tersimpan pada Google Spreadsheet sehingga memudahkan proses rekapitulasi data dan pengarsipan dokumen.

Dampak Kegiatan

- Meningkatkan literasi digital aparatur desa.
- Mempercepat proses pelayanan administrasi.
- Mengurangi penggunaan dokumen fisik.
- Meningkatkan transparansi pelayanan publik.
- Mempermudah akses layanan bagi masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Pembukaan kegiatan sosialisasi oleh tim pengabdian masyarakat.



Gambar 2 Penyampaian materi mengenai transformasi digital pelayanan administrasi desa.



Gambar 3 Praktik pembuatan Google Form oleh perangkat desa.



Gambar 4 Diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan pemateri.



Gambar 5 Foto bersama peserta kegiatan sosialisasi.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan media Google Form untuk mendukung pelayanan administrasi desa berbasis digital di Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan Google Form terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi desa, mempercepat proses pengolahan data, serta memberikan kemudahan akses pelayanan bagi masyarakat.

Saran

Pemerintah desa diharapkan dapat terus mengembangkan berbagai jenis layanan administrasi berbasis digital agar pelayanan publik menjadi semakin cepat, mudah, transparan, dan akuntabel.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, perangkat desa, dan masyarakat Desa Aturan Mumpo Kabupaten Bengkulu Tengah atas dukungan dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan dan civitas akademika STIA Bengkulu yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuwandri, A., Mulyadi, M., Akmal, S., Fhikri, R., & Yuningsih, S. (2026). Analisis Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Bengkulu. *Jurnal Administrasi Bisnis Nusantara*, 5(1), 165-172.
- Azuwandri, A., Mulyadi, M., Dwisnu, E., Fhikri, R., & Solihin, M. (2026). Pendampingan Pengurus Koperasi Kelurahan Merah Putih Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Melalui Pengembangan Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Digital, Dan Kemitraan Strategis. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 5(1), 31-36.
- Charolina, O., Dwisnu, E., Marsa, S., Riandita, N., & Rahayu, N. 2024. Pelatihan Pengenalan Aplikasi Digital Layanan Desa (Kajian Pelayanan Administrasi Melalui Aplikasi Whatsapp Grup dan Google Form di Desa Bajak II Bengkulu Tengah).
- Gustini, G., Azuwandri, A., Susanto, Y., Putri, S., & Faridah, F. (2024). Pelatihan Penggunaan Digital Marketing (E-Commerce) Untuk UMKM Jamur Tiram Berbasis Digital Di Desa Kelindang Atas Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 21-26.
- Hardiyansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indrajit, R.E. 2016. *Electronic Government*. Yogyakarta: Andi.
- Marsidi, Askani, Dwisnu, E., Hartono, R., & Rahayu, N. 2023. Diseminasi Tata Kelola Administrasi Digital di Wilayah Pemerintahan Desa Abusakim Bengkulu Tengah dalam Menunjang Desa Cerdas.
- Susanto, Y., Hairani, W., & Dwisnu, E. 2024. *The Training on the Implementation of Digital Administration Systems in the Community of Talang Donok Village, Bang Haji Subdistrict, Central Bengkulu Regency*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.



JURNAL SEMARAK MENGABDI

Wahyudi, J., Efendi, Y., Ariska, Y. I., Yustanti, N. V., & Azuwandri, A. (2023). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING SYRUP JAHE MERAH DANGAU DATUK DI KOTA BENGKULU. Jurnal Semarak Mengabdi, 2(1), 7-14.